

Sosialisasi Pentingnya Memilih dan Tata Cara Mencoblos di Desa Kesiman Petilan

I Putu Rios Renanda Ferdinand¹, I Made Chandra Mandira^{*2}, Kadek Linda Kusnita³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

²Program Studi Administrasi Publik, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

³Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

e-mail: ¹renandarios01@gmail.com, ^{*2}chandramandira@undiknas.ac.id,

³lindakusnita93@gmail.com

Abstrak

Pemilihan umum atau yang biasa disebut Pemilu adalah sarana demokrasi dalam mewujudkan system pemerintahan yang berkedaulatan rakyat. Maka sangat penting bagi Masyarakat untuk ikut berpartisipasi di dalam menyukseskan Pemilu. Tentu tata cara mencoblos merupakan hal yang sangat penting diketahui demi bisa ikut serta dalam Pemilu. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan bagi Masyarakat di lingkungan Desa Kesiman Petilan mengenai pentingnya memilih dalam Pemilu serta bagaimana tata cara mencoblos. Hal ini diperlukan agar Masyarakat di Desa Kesiman Petilan bisa lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses politik, khususnya dalam pelaksanaan Pemilu. Hasil dan manfaat yang didapat dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah bisa memberi pemahaman kepada Masyarakat mengenai pentingnya memperhatikan bagaimana tata cara pencoblosan yang benar guna menyukseskan pemilihan umum agar hak suara yang dimiliki Masyarakat bisa digunakan sesuai hati Nurani.

Kata kunci: *Desa Kesiman Petilan, Pemilu 2024, Tata Cara Mencoblos*

1. PENDAHULUAN

Pemilu memainkan peran penting dalam proses demokrasi, dan penting bagi warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemilu. Sosialisasi tentang pentingnya memilih dan prosedur memilih merupakan aspek penting untuk memastikan keterlibatan warga negara dan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab politik mereka. [1] Pemilu adalah landasan demokrasi, dan partisipasi warga negara sangat penting demi proses demokrasi yang sehat. Untuk memastikan keterlibatan aktif dan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab politik, penting untuk mensosialisasikan pentingnya pemungutan suara dan prosedur yang terlibat [2]. Organisasi nirlaba memainkan peran penting dalam mendorong inklusivitas demokrasi dengan melibatkan masyarakat berpenghasilan rendah dan kelompok marginal dalam proses pemungutan suara melalui pendaftaran pemilih dan kegiatan keluar dari pemungutan suara[3]. Selain itu, langkah-langkah mobilisasi dalam pemilu ulang dapat menciptakan kebiasaan pemilih yang lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam pemilu di masa depan, bahkan tanpa adanya langkah-langkah stimulasi [4]. Strategi keterlibatan yang menargetkan pemilih muda telah menunjukkan bahwa mempersonalisasi isu dan kebijakan politik dapat meningkatkan keterlibatan mereka, meskipun loyalitas partai dalam jangka panjang mungkin terbatas [5]. Selain itu, penggunaan berita seluler telah dikaitkan dengan peningkatan partisipasi politik, sehingga menyoroti pentingnya memanfaatkan platform digital untuk menjangkau dan melibatkan pemilih [4]. Selain itu, kehadiran kandidat perempuan dalam pemilu dapat berdampak pada keterlibatan politik baik laki-laki maupun perempuan, dengan dampak yang berbeda-beda terhadap tingkat keterlibatan mereka[5]. Upaya untuk meningkatkan partisipasi pemilih, seperti prosedur pemungutan suara dini, telah disarankan sebagai solusi efektif untuk

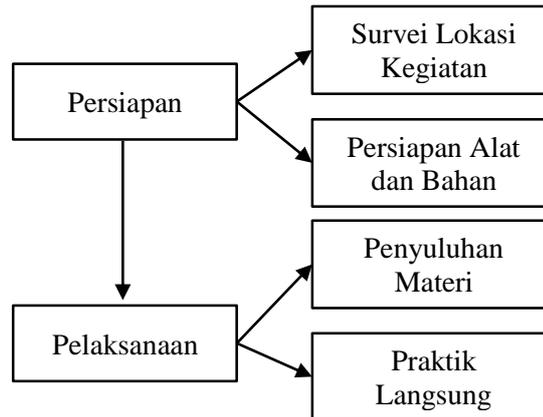
mengatasi tingkat partisipasi pemilih yang tidak setara [6]. Namun, penelitian menunjukkan bahwa tanpa upaya mobilisasi aktif, reformasi pemilu saja mungkin tidak cukup untuk meningkatkan partisipasi kelompok yang kurang terwakili [7]. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan pemilih, seperti keterikatan emosional, kepercayaan, dan keterlibatan politik, dapat memberikan wawasan mengenai keputusan dan perilaku pemilih selama pemilu [8]. Kesimpulannya, mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pemilu memerlukan pendekatan multifaset yang mencakup upaya mobilisasi yang ditargetkan, memanfaatkan platform digital, mendorong inklusivitas melalui inisiatif nirlaba, dan memahami faktor-faktor yang mendorong partisipasi pemilih. Dengan mengatasi aspek-aspek ini, masyarakat dapat berupaya untuk memastikan adanya pemilih yang lebih terinformasi, aktif, dan inklusif [9]. Pengaruh keterikatan emosional, kepercayaan, keterlibatan politik pada pemilihan presiden Indonesia 2019.

Partisipasi politik mahasiswa dalam pendidikan kewarganegaraan dipelajari melalui warga digital. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi pemilih, seperti prosedur pemungutan suara dini, mungkin tidak cukup untuk meningkatkan partisipasi kelompok yang kurang terwakili tanpa upaya mobilisasi aktif. Sosialisasi pentingnya partisipasi politik sangat berguna demi meningkatkan partisipasi politik sehingga Masyarakat dapat memenuhi Hak dan Kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia dalam pelaksanaan Pemilu agar tidak termasuk dalam golput atau golongan putih [10][11]. Sosialisasi politik merupakan komponen penting pada suatu sistem politik yang bertujuan membuat setiap individu mempelajari politik secara sadar maupun tidak sadar [6]. Sosialisasi mengenai Pemilu bisa menjadi sarana demi mencapai partisipasi politik Masyarakat yang berkualitas. Sehingga Masyarakat mampu memilih sesuai dengan pilihan masing-masing tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun [12]. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk memilih calon pemimpin bagi Indonesia.

2. METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya memilih dan tata cara mencoblos dalam Pemilu yang dilakukan di Desa Kesiman Petilan. Sosialisasi dilakukan untuk dapat memberi pengetahuan kepada Masyarakat mengenai pentingnya ikut berpartisipasi dalam Pemilu demi tercapainya Pemilu yang sukses, yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi ini adalah tercapainya Pemilu yang sukses di tahun 2024. Sehingga rakyat mampu memilih calon pemimpin yang sesuai hati nurani mereka.

Sosialisasi pada Pengabdian Masyarakat ini bermitra dengan KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) di Desa Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan berdasarkan beberapa tahap yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Untuk persiapan dimulai dengan melakukan survey terhadap lokasi yang dipilih kemudian melakukan perijinan kepada masyarakat di Desa Kesiman Petilan. Kemudian merancang strategi yang akan digunakan untuk mempermudah menyebarkan informasi kepada masyarakat serta menyiapkan semua keperluan yang akan digunakan untuk mensosialisasikan. KPPS di Desa Kesiman Petilan membantu mensosialisasikan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pemilu dan menjelaskan tata cara pencoblosan yang benar dengan alat peraga pemilu.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Prosedur kegiatan pengabdian masyarakat pada Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan survey lokasi kegiatan dan juga persiapan alat dan bahan kegiatan. Pada tahapan survey lokasi kegiatan dilakukan observasi tempat pelatihan masyarakat di Desa Kesiman Petilan. Selanjutnya pada tahapan persiapan alat dan bahan kegiatan dilakukan perencanaan strategi yang akan digunakan dalam pemberian informasi kepada masyarakat, mempersiapkan materi sosialisasi, dan juga mempersiapkan brosur yang akan dibagikan pada saat sosialisasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan penyuluhan materi mengenai pemilu dan tata cara mencoblos, dalam hal ini materi yang dimaksud berupa materi mengenai pentingnya berpartisipasi dalam pemilu dan tata cara mencoblos yang benar. Selain penyuluhan materi kegiatan lainnya yang dilakukan adalah praktik langsung yang menjelaskan tahapan serta tata cara mencoblos dan pembagian brosur yang sudah disiapkan mengenai tata cara mencoblos

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada Masyarakat Desa Kesiman Petilan Melalui sosialisasi yang dilakukan di banjar-banjar adat yang ada di Desa. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 2 dan untuk brosur mengenai tata cara mencoblos pada Gambar 3.



Gambar 2 kegiatan sosialisasi pada Masyarakat Desa Kesiman Petilan.



Gambar 3 brosur mengenai tata cara mencoblos.

Dokumentasi pemberian brosur tata cara mencoblos disajikan pada Gambar 4



Gambar 4 pembagian brosur mengenai tata cara mencoblos.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Program ini bertujuan memberi wawasan kepada masyarakat khususnya di Desa Kesiman Petilan mengenai pentingnya ikut memilih dan mengetahui tata cara mencoblos yang benar agar bisa menggunakan hak yang dimiliki sebagai warga negara Indonesia. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa masyarakat Desa Kesiman Petilan masih belum paham mengapa penting untuk ikut berpartisipasi pada Pemilu dan bagaimana tata cara mencoblos yang benar. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa masyarakat sangat antusias dan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang diberikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan memberikan sosialisasi atau penyuluhan di banjar-banjar yang ada di Desa Kesiman Petilan mengenai Pemilu. Materi atau informasi yang diberikan terkait dengan Pemilu secara umum, mengapa penting berpartisipasi dalam Pemilu, pentingnya untuk tidak ikut Golput, serta tata cara mencoblos yang benar.

Kegiatan selanjutnya adalah membagikan brosur mengenai tata cara mencoblos yang benar dimulai dengan datang ke TPS yang telah terdaftar, menunjukkan formulir serta kartu identitas, menuliskan nama di daftar hadir yang telah disediakan petugas, menunggu nama dipanggil oleh petugas, ambil surat suara yang diberikan, masuk ke bilik suara lalu mengecek surat yang diberikan, coblos surat suara pada kolom/foto/nomor/nama, lipat kembali surat suara yang sudah di coblos, dan terakhir celupkan jari ke tinta yang sudah disediakan.

Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi Bersama Masyarakat sebagai bukti bahwa masyarakat telah mengikuti kegiatan serta mampu meresapi materi yang dipaparkan Dimana diharapkan Masyarakat mampu menerapkan materi yang telah diberikan. Kendala yang dihadapi dalam sosialisasi ini adalah kurangnya jumlah kehadiran masyarakat dari target yang sudah ditentukan. Dokumentasi bersama masyarakat disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5 dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Kesiman Petilan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi pentingnya memilih dan tata cara memilih di Desa Kesiman Petilan telah efektif meningkatkan pemahaman dan keterlibatan warga dalam proses pemilu. Upaya sosialisasi ini telah menyoroti pentingnya peran pemilu dalam masyarakat demokratis dan pentingnya partisipasi aktif warga negara.

Temuan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil memberikan edukasi kepada masyarakat tentang tata cara pemungutan suara, termasuk proses pendaftaran, tata cara pemungutan suara, dan penghitungan suara. Selain itu, sosialisasi ini juga menekankan pentingnya mengambil keputusan yang matang ketika memilih kandidat, mendorong masyarakat untuk mempertimbangkan platform dan kualifikasi kandidat. Salah satu hasil utama dari upaya sosialisasi ini adalah meningkatnya partisipasi pemilih di desa.

5. SARAN

Saran saya setelah melakukan kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat terutama di Desa Kesiman Petilan bisa lebih aktif dalam kegiatan politik seperti kegiatan Pemilu yang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pendidikan Nasional karena telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini, kepada Masyarakat desa yang telah berpartisipasi, serta kepada anggota KPPS yang ikut serta mendampingi kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. M. A. Sa'ban, et al., "Mengawal Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Di Kota Baubau," *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, vol. 5, no. 1, pp. 226, 2021.
- [2] R. Wijaya, P. S. Sukardani, and T. A. Oktariyanda, "Social Media as a Communication Strategy in Voter Education By KPU Surabaya City During The Covid-19 Pandemic," in *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, Atlantis Press, pp. 709–714, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.123>.
- [3] I. M. B. Dharma Shankar and I. M. C. Mandira, "Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kesiman Petilan Akan Pentingnya Memilih Calon Legislatif Demi Meningkatkan Partisipasi Keikutsertaan Pemilu 2024," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 1, pp. 1121–1126, 2024.
- [4] G. Irfan Suwardyanba and I. M. C. Mandira, "Peran Media Cetak Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Kesiman Petilan Pada Pemilihan Umum 2024," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 1, pp. 1115–1120, 2024.
- [5] A. E. Subiyanto, "Pemilihan Umum Serentak Yang Berintegritas Sebagai Pembaruan Demokrasi Indonesia," *Jurnal Konstitusi*, vol. 17, no. 2, pp. 355, 2020.
- [6] Yusriati and D. Amrizal, "Efektivitas Model Pendidikan Politik Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu Di Kabupaten Deli Serdang," *Warta Dharmawangsa*, vol. 14, no. 3, pp. 500–507, 2020.
- [7] K. Bashar, et al., "Upaya Penegakan Hukum Terhadap Tindak Kecurangan Pemilu Serentak Tahun 2019 Di Kelurahan Pandang Kota Makassar," *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, vol. 6, no. 2, pp. 129, 2019. [Online]. Available: <http://journal.unismuh.ac.id/>.
- [8] S. S. Simbala, M. T. Lopian, and B. Niode, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak Ikutsertaan Masyarakat Dalam Pemilu Legislatif Bolaang Mongondow Timur Tahun 2019 Kecamatan Nuangan," *Jurnal Eksekutif*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [9] H. Ramayanti, et al., "Partisipasi Masyarakat Dalam Memantau Jalannya Pemilu 2024," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 3, no. 5, pp. 635–640, 2023.
- [10] N. P. N. Suharyanti, "Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum," *Jurnal Akses: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai*, vol. 12, no. 2, pp. 141–150, 2020.
- [11] Mahyudin, et al., "Sosialisasi Pemuda Sadar Pemilu Di Kabupaten Buton Selatan," *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, pp. 158–164, 2022.
- [12] D. S. Lestari, "Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2018 Di Kabupaten Pinrang," *Jurusan Teknik Kimia USU*, vol. 3, no. 1, pp. 18–23, 2019.